

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* (TAI) pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs Nurul Islam Kota Serang berdasarkan analisis observasi siswa tergolong sangat baik. Melalui penerapan model pembelajaran *Team Assisted Individualization* ternyata terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran fiqih.
2. Terdapat perbedaan motivasi belajar siswa antara kelas yang memperoleh model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dengan kelas yang memperoleh model pembelajaran konvensional. Hal ini

ditunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih nilai minimum yang diperoleh kelas eksperimen adalah 72 dan nilai maksimum adalah 80 dengan skor rata-rata 76,75. Sedangkan pada kelas kontrol nilai minimum 52 dan nilai maksimum 72 dengan skor rata-rata 60.06. Berdasarkan uji statistik juga diperoleh informasi bahwa nilai dari *Asymp. Sig. (2-tailed)* = 0.000 < 0.05 =  $\alpha$  maka  $H_0$  ditolak, artinya motivasi belajar siswa di kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran *Team Assisted Individualiation* lebih baik

daripada motivasi belajar siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Team Assisted Individualiation* berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi belajar siswa.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas maka peneliti memaparkan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru Fiqih, model pembelajaran *Team Assisted Individualization* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk diterapkan dalam pengembangan pembelajaran di kelas dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Bagi peneliti berikutnya agar menelaah keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini agar penelitian selanjutnya lebih optimal